

Nama	: Anindya Devitasari
NIM	: 2309020084
Kelas	: 2B

UJIAN TENGAH SEMESTER PENUGASAN JURNAL MEMBACA

A. Identitas Buku

1. Judul Buku : RI 1
2. Pengarang : Salsadila Nurfazriah
3. Penerbit : Langgam Pustaka
4. Tahun Terbit : 2022
5. ISBN Buku : 978-623-5600-49-9

B. Sinopsis Buku

Negara sedang dalam keadaan piatu saat ini karena tidak adanya sosok Ibu Negara. Dirgasatya Kalingga, yang menjabat sebagai Presiden Republik Indonesia termuda harus mengemban tugas dan tanggung jawab yang berat di tengah terror-terror yang dikirim kepadanya. Pak Dirga selalu didampingi oleh Asisten Ajudan Presiden, Lettu Anavia Edelweisa, yang selalu siap berada di samping Pak Dirga dimanapun dan kapanpun. Bagi Lettu Anavia, menjaga VVIP sama dengan menjaga seluruh NKRI. Semua tugas atas nama NKRI merupakan sebuah perintah baginya, terutama tugas yang sedikit tidak bias diterima oleh nalar yang diturunkan langsung oleh Menteri Pertahanan, Ismawan Nasution. Pasalnya, Menhan menugaskan Lettu Anavia untuk mejadi sosok Ibu Negara, dengan kata lain Lettu Anavia akan menjadi istri dari orang nomor satu itu. Usut punya usut, tugas yang diberikan oleh Menhan ternyata bertujuan agar VVIP tetap aman dari ancaman terror yang dikirim oleh Alex Darmawan dengan adanya Anavia yang selalu berada di sisi Pak Dirga. Awalnya Pak Dirga merasa aneh kenapa Anavia ingin cepat-cepat untuk dinikahi, lambat laun Pak Dirga

mengetahui semuanya. Pak Dirga merasa kecewa dan marah, apalagi ide tersebut berasal dari salah satu anggota tim investigasi bentukannya. Pak Dirga berniat untuk berpisah dan mencabut tugas Anavia supaya nyawa orang-orang terdekatnya tidak terancam. Namun apa boleh buat, keduanya sudah mulai timbul perasaan saling suka. Anavia tetap mengemban perannya menjadi sosok Ibu Negara sampai kasus AD dieksekusi.

C. Substansi untuk Penulisan Artikel Ilmiah

Dari novel RI 1 ini substansi yang paling menonjol adalah karakteristik dan keteladanan tokoh. Nilai-nilai karakteristik itu diantaranya:

- Religious

Nilai religious ini dibuktikan dari percakapan Pak Dirga yang bertanya kepada Anavia, *"Udah wudu apa belum? Mau salat berjamaah sama saya atau sendiri?"*

Selain itu, bukti lain ditunjukkan dari tindakan Pak Dirga ketika melakukan kunjungan jika memasuki waktu ibadah, makan ia akan berhenti di masjid terdekat untuk melakukan ibadah. Hal ini menunjukkan bahwa Pak Dirga tidak lupa akan kewajibannya sebagai umat beragama. Tidak hanya memikirkan tentang duniawi saja namun juga akhirat.

- Bela Negara

Nilai bela negara banyak terdapat di novel RI 1, hal ini dikarenakan latar belakang dari para tokoh merupakan orang yang berkecamuk di bidang militer dan politik. Nilai ini dapat dilihat dari monolog Lettu Anavia *"...tapi kalau memang tugas ini diturunkan oleh negara, sepertinya gue tidak punya pilihan lain selain menerimanya."*

"...maka gue selaku prajurit sejati harus berpegang pada slogan NKRI Harga Mati."

Dari penggalan monolog tersebut, bahwasannya Lettu Anavia rela mempertaruhkan hidup dan masa depan demi tugas Negara.

- Suka mengancam

Penyelidikan kasus dari Alex Darmawan banyak mengirimkan terror ancaman untuk Pak Dirga. Seperti *"Shoot or Shut?"* yang setelahnya terjadi penembakan di kediaman Pak Dirga. Terror ancaman lain yang diberikan adalah anak buah dari AD memasang ranjau di taman belakang istana yang langsung disadari oleh Lettu Anavia. Tentunya dalang dibalik penembakan itu adalah Alex Darmawan.

- Suka bercanda

Dibalik gagah dan tegasnya para ajudan dan paspampres, mereka ternyata suka bercanda dan sering mengobrol santai dikala kondisi yang lenggang.

Hal ini dibuktikan dari percakapan Anavia dan Pak Bara,

"BCL juga janda, kalo saya jadi Pak Dirga sih, mau banget modus deketin BCL. BCL-nya juga gak akan nolak, yakin banget saya."

Hal ini menunjukkan bahwasannya diantara para anggota sudah saling dekat dan mengenal satu sama lain.

- Tegas dan bijak

Dibalik title-nya sebagai Presiden RI, Pak Dirga tidak menyalahgunakan kekuasaannya untuk keuntungan diri sendiri. Dibuktikan dari percakapannya dengan Alex Darmawan ketika mereka bertemu secara tertutup, dan saat itu Alex meminta Pak Dirga untuk menurut kepadanya saja

"Tidak segala hal bisa Anda beli dengan uang." "...tapi uang tidak bisa membuat dosa-dosa anda dimaklumi..."

Bahkan Pak Dirga lebih memilih untuk mati daripada bergabung dengan lingkaran setan seperti Alex Darmawan.

D. Daftar Pustaka

Ilham, P. E. Y., Triyadi, S., & Pratiwi, W. D. (2022). Analisis Keteladanan Tokoh pada Buku Biografi Pramoedya Ananta Toer dan Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Tek Biografi di SMA Kelas X. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 8(2), 878–888. <https://doi.org/10.30605/onoma.v8i2.2006>